

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antar individu, fungsi dari bahasa ialah sebagai alat pikir, mengungkapkan perasaan seseorang, pendukung mutlak dari keseluruhan pengetahuan, sekaligus sebagai lambang agama dan pemersatu umat.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang telah dijadikan sebagai bahasa resmi di dunia. Selain sebagai bahasa media agama islam atau bahasa orang muslim, Bahasa Arab juga mempunyai makna yang luas dan semakin menampakkan peranannya. Sehingga bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat luar biasa pesat.<sup>1</sup>

Di dalam pembelajaran bahasa, *Bi'ah Lughawiyah* merupakan bagian terpenting karena menjadi sarana pemerolehan bahasa untuk pembelajaran bahasa Arab. *Bi'ah Lughawiyah* harus dibentuk agar bisa mengasah keterampilan berbahasa secara alami. Mengenai pentingnya *Bi'ah Lughawiyah*, Muhibb berpendapat bahwa, penciptaan *Bi'ah Lughawiyah* (lingkungan bahasa) dapat membisakan maharah al-kalam yang aktif dan menjadi masa depan kebahasaan yang hebat.<sup>2</sup>

*Bi'ah lughawiyah (Lingkungan bahasa)* merupakan semua hal yang bisa di dengar dan dilihat oleh pendidik yang bersangkutan dengan bahasa yang sedang

---

<sup>1</sup> A. Hidayat, *Bi'ah Lughawiyah dan Pemerolehan Bahasa*, jurnal pemikiran islam, Vol 37, Nomor 1, januari-juni 2012

<sup>2</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Penciptaan Biah Lugawiyyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistimologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), Cet. 1, hlm.307

menjadi fokus pembelajaran. Bi'ah lughawiyah merupakan bagian terpenting dari bahasa Arab karena menjadi sarana pemerolehan bahasa untuk pembelajaran bahasa Arab.<sup>3</sup>

Lingkungan bahasa tidak akan bertahan lama tanpa adanya kegiatan-kegiatan yang bersangkutan atau mendukung dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Dalam menciptakan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*) harus didukung dengan adanya praktek-praktek berbahasa Arab oleh siswa. Jika lingkungan bahasa tanpa ada kegiatan berbahasa Arab, maka keberlangsungan lingkungan bahasa tersebut tidak bertahan lama.<sup>4</sup>

Berbicara merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari oleh manusia serta mempunyai peranan penting di kehidupan manusia. Dalam kesehariannya setiap orang pasti memiliki bermacam kegiatan yang menuntut untuk berbicara, baik disekitar lingkungan kerja, keluarga, sekolah, dan juga di masyarakat.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi: terdapat beberapa kendala dalam aktivitas keterampilan berbicara yaitu peserta didik ragu berbicara karena khawatir melakukan kesalahan, takut dikritik, kurangnya dukungan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, kurangnya partisipasi dari peserta didik yang lainnya, serta sering menggunakan bahasa ibu yang merasa tidak biasa berbahasa asing.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> M. Rizqi, Resonansi Bi'ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Akuisisi Bahasa Arab, Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora, Vol 4 No. 2, 2017

<sup>4</sup> Noza Aflisia, *Eksistensi Bi'ah Lughawiyah Sebagai Media Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN CURUP*, Jurnal of Arabic Learning and Teaching, Vol 8 No.1 2019

<sup>5</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 91-92.

Dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab yaitu *maharah al-kalam*, *maharah al-istima'*, *maharah al-qira'ah*, dan *maharah al-kitabah* butuh adanya *bi'ah lughawiyah*, karena dari pengembangan maharah tersebut tidak akan cukup dilakukan dalam pertemuan sekali dua kali didalam kelas dalam seminggu. Sehingga *bi'ah lughawiyah* memiliki peran yang sangat penting untuk memperoleh suatu kebiasaan berbahasa untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai keempat maharah tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab sebaiknya diawali dengan percakapan, sekalipun menggunakan kosa kata sederhana yang sudah dipahami oleh siswa. Dan setelah itu siswa dilatih berdialog dengan teman sebelahnya, dan juga dilatih dalam pendengaranya untuk menyimak apa yang diucapkan oleh guru, dan juga melatih menulis dengan mengarang kalimat atau cerita yang telah diberikan mufradatnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu, penggunaan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang sudah cukup maksimal dalam hal berbicara, akan tetapi masih ada yang memakai bahasa ibu di dalam proses pembelajran bahasa Arab berlangsung.

Dari penjelasan yang dijelaskan oleh peneliti diatas, peneliti sagat tertarik melakukan penelitiannya yang berjudul **"Hubungan *Bi'ah lughawiyah* Terhadap *Maharah Al-Kalam* Kelas X di SMA Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan atau korelasi *Bi'ah lughawiyah* terhadap *Maharah Al-kalam* Kelas X di SMA Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang?

## **C. Tujuan Masalah**

Untuk mengetahui hubungan *Bi'ah lughawiyah* terhadap *Maharah Al-kalam* Kelas X di SMA Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara teoritis**

Dalam penelitian ini berharap agar mampu memberi faedah terhadap perkembangan siswa dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab di dalam lingkungan bahasa.

### **b. Secara praktis**

- 1) Dalam penelitian ini berharap agar memperoleh wawasan kepada lembaga pendidikan bahasa lainnya, baik dari pesntren, pendidikan formal maupun informal tentang lingkungan bahasa yang dapat melatih kemampuan berbahasa Arab.
- 2) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini berharap agar dapat menumbuhkan minat, motivasi siswanya dengan pelajaran dan bisa meningkatkan maharah al-kalam.
- 3) Bagi peneliti, berharap dengan adanya penelitian ini peneliti lebih mengerti dan memahami tentang Bi'ah Lughawiyah atau hal lain yang

dapat membantu tercapainya tujuan *Bi'ah Lughawiyah* melalui evaluasi yang dilakukan.

c. Batasan Istilah

Untuk memperjelas pemahaman dari penelitian, peneliti akan memberikan penjelasan lebih lanjut terkait dengan judul penelitian “Hubungan *Bi'ah lughawiyah* terhadap *Maharah al-kalam* Kelas X di SMA Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang”, sehingga diperoleh batasan istilah sebagai berikut:

1. *Bi'ah Lughawiyah*

Lingkungan bahasa (*Bi'ah lughawiyah*) merupakan semua hal yang bisa di dengar dan dilihat oleh pembelajar yang bersangkutan dengan bahasa yang sedang dipelajari. *Bi'ah Lughawiyah* merupakan bagian terpenting karena menjadi sarana pemerolehan bahasa untuk pembelajaran bahasa Arab. *Bi'ah Lughawiyah* harus dibentuk agar bisa mengasah keterampilan berbahasa secara alami. Mengenai pentingnya *Bi'ah Lughawiyah*, Muhib berpendapat bahwa, penciptaan *Bi'ah Lughawiyah* dapat membisakan *Maharah Al-kalam* yang aktif dan menjadi masa depan kebahasaan yang hebat.

2. *Maharah Al-Kalam*

*Maharah Al-kalam* merupakan kemampuan berbahasa arab yang diterapkan disuatu lingkungan pondok ataupun lingkungan sekolah. Berbicara adalah media pertama untuk menumbuhkan saling memahami dan berkomunikasi, Berbicara juga merupakan keterampilan



yang pertama kali dipelajari oleh manusia serta mempunyai peranan penting di kehidupan manusia. Dalam kesehariannya setiap orang pasti memiliki bermacam kegiatan yang menuntut untuk berbicara, baik disekitar lingkungan kerja, masyarakat, keluarga dan juga sekolah.

d. Asumsi Dasar Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi bahwa hal-hal yang berpengaruh terhadap *Maharah Al-kalam* adalah *Bi'ah Lughawiyah*, sedangkan di luar dari penerapan *Maharah Al-kalam* peneliti tidak berkepentingan untuk menelitinya. sehingga dapat diasumsikan bahwa dalam *Maharah Al-kalam* penelitian ini semata-mata hanya diperoleh oleh hubungan *Bi'ah Lughawiyah*.

